

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**

***PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA***

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 45	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Audi Vialdo  
Alamat Kantor : Sequis Tower Building Lantai 19  
Unit 7, Jalan Jendral Sudirman Kav.  
71, Kawasan SCBD, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jalan Pondok Kelapa VII Blok H 4 No.23  
Rt012 Rw004 Kel. Pondok Kelapa Kec.  
Duren Sawit, Jakarta Timur.  
Jabatan : Direktur Utama  
Telepon : (021) 5029 5555
2. Nama : Rega Prasadhagiwa Sardjono  
Alamat Kantor : Sequis Tower Building Lantai 19  
Unit 7, Jalan Jendral Sudirman Kav.  
71, Kawasan SCBD, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jalan Cilandak I no.16A Rt001 Rw09  
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan.  
Jabatan : Direktur  
Telepon : (021) 5029 5555

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*We, the undersigned below:*

1. Name : Muhammad Audi Vialdo  
Office Address : Sequis Tower Building Level 19  
Unit 7, Jendral Sudirman Street  
Kav. 71, SCBD Area, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Domicile Address : Jalan Pondok Kelapa VII Blok H 4  
No.23 Rt012 Rw004 Kel. Pondok  
Kelapa Kec. Duren Sawit, Jakarta  
Timur.  
Title : President Director  
Telephone : (021) 5029 5555
2. Name : Rega Prasadhagiwa Sardjono  
Office Address : Sequis Tower Building Level 19  
Unit 7, Jendral Sudirman Street  
Kav. 71, SCBD Area, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Domicile Address : Jalan Cilandak I no.16A Rt001  
Rw09 Kel. Cilandak Barat Kec.  
Cilandak, Jakarta Selatan.  
Title : Director  
Telephone : (021) 5029 5555

*Declare that:*

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia;
2. The financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner; and  
b. The financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cerita Teknologi Indonesia.

4. *Responsible for the internal control system of PT Cerita Teknologi Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



**Muhammad Audi Vialdo**  
Direktur Utama / *President Director*

**Rega Prasihagiwa Sardjono**  
Direktur / *Director*

Jakarta, 14 Maret / *March 14, 2025*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**Laporan No. 00063/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/III/2025Report No. 00063/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Cerita Teknologi Indonesia**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Cerita Teknologi Indonesia***

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Cerita Teknologi Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### **Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023 sehubungan dengan PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan dalam penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tertanggal 21 Maret 2024.

### **Emphasis of Matters**

*As disclosed in Note 27 to the accompanying financial statements, the Company has restated its financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended, and statement of financial position as at December 31, 2022/ January 1, 2023 in accordance with PSAK 208 "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors". Our opinion are not modified in respect of this matter.*

*The Company has made adjustments which have been implemented in the restatement of its financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended, and statement of financial position as at December 31, 2022/ January 1, 2023.*

*As part of our audit of the Company's financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 27 to the accompanying financial statements which were applied to restate the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended. In our opinion, these adjustments are appropriate and have been implemented appropriately. We were not assigned to audit, review or apply any procedures to the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended other than those relating to such adjustments and, therefore, we do not express an opinion or other forms of assurance for the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended taken as a whole.*

### **Other Matters**

*The financial statements of PT Cerita Teknologi Indonesia as at December 31, 2023, and for the year then ended before restated, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements dated March 21, 2024.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.


*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**



**Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA**  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.1350

14 Maret 2025 / *March 14, 2025*



**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 *)/ December 31, 2023 *)	1 Januari 2023 *)/ January 1, 2023 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	6.440.837.311	6.767.450.101	4.196.601.062	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5	1.451.196.877	129.052.963	-	Advance payment and prepaid expenses
Total Aset Lancar		7.892.034.188	6.896.503.064	4.196.601.062	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	6	1.038.836.522	1.464.262.017	1.834.481.376	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	7	576.604.167	686.645.833	1.581.407.395	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	8	572.059.554	1.716.178.662	2.860.297.770	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	10a	319.981.124	-	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	10d	321.458.745	236.387.828	84.015.576	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	9	334.680.000	1.447.712.566	334.680.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.163.620.112	5.551.186.906	6.694.882.117	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11.055.654.300</b>	<b>12.447.689.970</b>	<b>10.891.483.179</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 27)

\*) As restated (Note 27)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 *)/ December 31, 2023 *)	1 Januari 2023 *)/ January 1, 2023 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	11	-	191.934.668	311.671.893	Third parties
Utang non-usaha	12				Non-trade payables
Pihak berelasi	24	76.491.443	792.069.745	251.000.000	Related parties
Beban akrual	13	230.883.556	70.898.514	471.411.485	Accrued expenses
Utang pajak	10b	230.247.203	432.087.208	363.803.829	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	14	649.329.908	1.201.134.901	1.081.905.212	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.186.952.110</b>	<b>2.688.125.036</b>	<b>2.479.792.419</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	14	-	649.329.908	1.850.464.809	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15	1.383.905.759	940.203.982	309.816.733	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.383.905.759</b>	<b>1.589.533.890</b>	<b>2.160.281.542</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>2.570.857.869</b>	<b>4.277.658.926</b>	<b>4.640.073.961</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham	16	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Share capital
Saldo laba		3.327.843.428	3.174.321.756	1.262.389.182	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		156.953.003	(4.290.712)	(10.979.964)	Other comprehensive income (loss)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>8.484.796.431</b>	<b>8.170.031.044</b>	<b>6.251.409.218</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.055.654.300</b>	<b>12.447.689.970</b>	<b>10.891.483.179</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 27)

\*) As restated (Note 27)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 *)	
<b>PENDAPATAN</b>	17	12.246.370.769	15.708.232.334	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	18	(624.635.664)	(2.786.672.589)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		11.621.735.105	12.921.559.745	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	19	(11.547.958.612)	(10.198.939.482)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	20	(1.953.864)	(1.221.498)	Other expenses - net
Penghasilan keuangan	21	295.393.164	30.172.357	Finance income
Beban keuangan	22	(171.159.285)	(269.347.659)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		196.056.508	2.482.223.463	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	10c	(42.534.836)	(570.290.889)	Income tax expense - net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		153.521.672	1.911.932.574	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15	206.722.711	8.575.964	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	10d	(45.478.996)	(1.886.712)	Related tax expense
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		161.243.715	6.689.252	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>314.765.387</b>	<b>1.918.621.826</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 27)

\*) As restated (Note 27)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023 - dilaporkan sebelumnya	5.000.000.000	1.304.436.012	(10.979.964)	6.293.456.048	<i>Balance as of January 1, 2023 - as previously reported</i>
Penyesuaian	-	(42.046.830)	-	(42.046.830)	<i>Adjustments</i>
Saldo 1 Januari 2023 - disajikan kembali	5.000.000.000	1.262.389.182	(10.979.964)	6.251.409.218	<i>Balance as of January 1, 2023 - as restated</i>
Laba neto tahun berjalan	-	1.911.932.574	-	1.911.932.574	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	6.689.252	6.689.252	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>3.174.321.756</b>	<b>(4.290.712)</b>	<b>8.170.031.044</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2023</i></b>
Laba neto tahun berjalan	-	153.521.672	-	153.521.672	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	161.243.715	161.243.715	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>3.327.843.428</b>	<b>156.953.003</b>	<b>8.484.796.431</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 *)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		12.246.370.769	15.708.232.334	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok		(664.028.666)	(1.932.648.252)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(8.011.248.569)	(5.638.596.181)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(1.286.532.510)	(4.024.398.638)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	21	295.393.164	30.172.357	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	22	(16.840.186)	(115.028.560)	Finance expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(772.729.490)	(619.608.980)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.790.384.512</u>	<u>3.408.124.080</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	6	(3.465.000)	(63.120.475)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	7	(42.500.000)	(79.000.000)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(45.965.000)</u>	<u>(142.120.475)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.355.454.000)	(1.236.224.311)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	12	-	541.069.745	Received for related parties payables
Pembayaran utang pihak berelasi	12	(715.578.302)	-	Payments for related parties payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.071.032.302)</u>	<u>(695.154.566)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(326.612.790)</b>	<b>2.570.849.039</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>6.767.450.101</b>	<b>4.196.601.062</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>6.440.837.311</u></b>	<b><u>6.767.450.101</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 27)

\*) As restated (Note 27)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Cerita Teknologi Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Februari 2019 oleh Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006204.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 8 September 2022 oleh Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai perubahan kepemilikan saham. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0178391.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 September 2022.

Perusahaan berlokasi di Sequis Tower Building Lantai 19 Unit 7, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71, Kawasan SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. KEP-52/D.05/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan telah mendapatkan izin usaha sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Cerita Restock Teknologi Amannah, sebuah entitas yang beroperasi di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment The Company’s and General Information**

*PT Cerita Teknologi Indonesia (“the Company”) was established based on Deed No. 1 dated February 4, 2019 by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0006204.AH.01.01.Tahun 2019 dated February 6, 2019. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders’ Resolutions No. 15 dated September 8, 2022 by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang regarding changes in shareholding. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 0178391.AH.01.11.Tahun 2022 dated September 8, 2022.*

*The Company’s located at Sequis Tower Building Level 19 Unit 7, Jendral Sudirman Street Kav. 71, SCBD Area, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is the organizer of information technology-based money lending and borrowing services.*

*Based-on-the Decision of-Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) No. KEP-52/D.05/2021 dated June 2, 2021, the Company has obtained a business license as a peer-to-peer lending platform.*

*The Company’s direct Parent Entity is PT Cerita Restock Teknologi Amannah, an entity operating in Indonesia.*

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Fuddy Heruzady
Komisaris	Mochmad Aldies Sageri
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Muhammad Audi Vialdo
Direktur	Rega Prasadhagiwa Sardjono
Direktur	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan, baik tetap maupun kontrak masing-masing sejumlah 31 dan 29 (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Boards of Commissioners, Boards of Directors, and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Fuddy Heruzady	President Commissioner
	Moehammad Ichsan	Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Tiar Nabilla Karbala	President Director
	Rega Prasadhagiwa Sardjono	Director
	Muhammad Audi Vialdo	Director

As of December 31, 2024 dan 2023, the number of employees of the Company, either permanent or contractual, are 31 and 29 (unaudited), respectively.

**c. Completion of the Financial Statements**

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on March 14, 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**c. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**d. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.*

*Financial Accounting Standards and Interpretation to Financial Accounting Standards Issued Effective on or after January 1, 2024:*

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant.*
- *Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions.*

*Financial Accounting Standards and Interpretation to Financial Accounting Standards Issued But Effective on or after January 1, 2025:*

- *PSAK 117: Insurance Contract.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information*

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not used as collateral or restricted.*

**c. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**d. Fixed Assets**

*According to PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Taksiran Masa Manfaat/ Useful Lives</b>
Sarana dan prasarana	4 - 8 tahun/years
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**e. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

	<b>Persentase/ Percentage</b>	
	12,5% - 25,0%	<i>Facilities and infrastructure</i>
	25,0%	<i>Office supplies, furniture and equipment</i>

*The fixed assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**e. Intangible Assets**

*Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Company, and the cost of the asset can be reliably measured.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tidak berwujud selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Taksiran Masa Manfaat/ Useful Lives</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Perangkat lunak	4 tahun/years	25,0%	Software

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses (if any). Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. The Company estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.*

*Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives as follows:*

*Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Company, and the cost of the asset can be reliably measured.*

*Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**f. Transaction with Related Parties**

*The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures." Related party is a person or entity related to the reporting entity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i) has control or joint control over the reporting entity;
  - ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
  
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
  - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - vii) Persons identified in (1) (i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
  - viii) The entity, or a member of a Company which is the entity is a part of the Company, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**g. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 116, mengenai "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**g. Lease**

*The Company applied PSAK 116, regarding "Lease" which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.*

*At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.*

*Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:*

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Company is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Company is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

*The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset to the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskon.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use or the end of the lease term. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**h. Revenues and Expenses Recognition**

*The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of revenue recognition model as follows:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- 1) Pada waktu tertentu; atau
- 2) Sepanjang waktu.

Perusahaan bertindak sebagai *platform* untuk menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, dan membebankan *origination fees* atas jasa layanan kepada peminjam untuk memfasilitasi transaksi antara pemberi pinjaman dan peminjam termasuk asuransi untuk mitigasi risiko gagal bayar pemberi pinjaman. Atas penyediaan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

- 1) Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
  - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred.
  - The contract has commercial substance.
  - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract.
- 3) Determine the transaction price.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The performance obligation can be fulfilled under the following conditions:

- 1) Point in time; or
- 2) Over the time.

The Company acts as a *platform* to connect lenders with borrowers, and charges *origination fees* to the borrowers for services to facilitate transactions between lenders and borrowers including insurance to mitigate uncollectibility risk. For the provision of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**i. Income Tax**

*The Company applies PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the financial statements*

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
*(Lanjutan)*

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	<i>United States Dollar 1</i>

**k. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 109, “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
*(Continued)*

**j. Foreign Currency Transactions and Balances**

According to PSAK 221, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follows:

**k. Financial Instruments**

The Company’s applied PSAK 109, “Financial Instruments”. The Company’s recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company’s is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**1. Financial Assets**

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

*The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.*

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applied to the following financial assets:*

- (i) *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

*Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.*

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:*

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.*

Impairment of Financial Assets

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**I. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PerPPU Cipta Kerja 2/2022 telah diundangkan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023, PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**I. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**m. Employee Benefits**

*The Company determines its post-employment benefits liabilities in accordance with PerPPU Cipta Kerja 2/2022 which has been enacted on March 31, 2023 based on Law No. 6 Year 2023, PSAK 219 requires the Company to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost, and past service cost.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**n. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

*The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

**n. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**o. Transaksi *Off-Balance Sheet***

Pinjaman yang disalurkan dan pendanaan yang diterima dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman (peminjam) melalui *platform* pinjam meminjam berbasis teknologi informasi yang disediakan oleh Perusahaan dicatat di luar neraca karena segala risiko kredit atau gagal bayar ditanggung oleh pemberi pinjaman.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**o. *Off-Balance Sheet Transactions***

*Loans disbursed and funding received in relation with the Company activities as agent who connect the borrowers of loans with the lenders through online peer-to-peer platform provided by the Company is recorded off-balance sheets because all the credit risk or risk of default is fully borne by the lenders.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pengakuan pendapatan

Perusahaan telah menentukan bahwa pelanggan adalah peminjam dan pemberi pinjaman. Perusahaan telah menentukan bahwa terdapat beberapa kewajiban pelaksanaan yang berkaitan dengan *origination fees* termasuk didalamnya aktivitas *origination*, yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan aktivitas *post-origination*, yang dipenuhi sepanjang waktu. Perusahaan menentukan harga jual berdiri sendiri terhadap pemenuhan setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan metode biaya ditambah margin berdasarkan lama tenor pinjaman dan asumsi-asumsi manajemen atas pengalokasian biaya-biaya yang terjadi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kewajiban pelaksanaan dan pengukuran harga jual berdiri sendiri di dalam kontrak sebagai berikut:

- Identifikasi kegiatan untuk menyelesaikan pemenuhan kewajiban pelaksanaan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 25.

Revenue recognition

The Company has determined that their customers are both the borrower and the lender. The Company has determined that there are multiple performance obligations associated with the origination fees including the origination activity, which is satisfied at a point in time, and the post-origination activities, that are satisfied over time. The Company determines a stand alone selling price towards the satisfaction of each performance obligation using a cost plus margin method based on loan maturity and management assumptions on the allocation of costs incurred.

The significant judgements involved in determining the performance obligation and the measurement of the stand alone selling price of a contract comprise:

- The identification of the activities to complete the satisfaction of performance obligation; and
- The assumptions used in determining the allocation of costs incurred and labour hours.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 6.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 15.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. In some situations, the Company is unable to determine with certainty the amount of their current or future tax liabilities due to the audit process by the taxation authorities. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Kas</b>	299.100	2.158.200	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	800.686.519	1.740.120.593	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	132.960.750	24.953.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.890.942	217.609	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>940.538.211</u>	<u>1.765.291.901</u>	Subtotal
<b>Setara Kas</b>			<b>Cash Equivalents</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<u><u>6.440.837.311</u></u>	<u><u>6.767.450.101</u></u>	<b>Total</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available. Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 10.

Evaluating provisions and contingencies

The Company exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 3,25% - 7% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga serta tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement and earn annual interest rates of 3.25% - 7% as of December 31, 2024 and 2023.

All cash placements with third parties and not used as collateral or restricted in use.

**5. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

**5. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Uang Muka</b>			<b>Advance Payment</b>
Operasional	204.795.166	-	Operational
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Langganan perangkat lunak	757.851.711	54.052.963	Software subscription
Periklanan	274.800.000	-	Advertising
Keanggotaan	213.750.000	75.000.000	Membership
Subtotal	<u>1.246.401.711</u>	<u>129.052.963</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<u><b>1.451.196.877</b></u>	<u><b>129.052.963</b></u>	<b>Total</b>

Langganan perangkat lunak merupakan biaya atas penggunaan *platform fee*, perangkat lunak akuntansi, *digital signature*, dan perangkat lunak talenta.

Software subscriptions represent fees for the use of *platform fees*, accounting software, digital signature, and talent software.

**6. ASET TETAP - NETO**

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Sarana dan prasarana	801.537.000	-	-	801.537.000	Facilities and infrastructure
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.553.798.922	3.465.000	-	1.557.263.922	Office supplies, furniture and equipment
Total Harga Perolehan	<u>2.355.335.922</u>	<u>3.465.000</u>	<u>-</u>	<u>2.358.800.922</u>	Total Acquisition Cost

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)**

**6. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sarana dan prasarana	300.576.375	200.384.250	-	500.960.625	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	590.497.530	228.506.245	-	819.003.775	<i>Office supplies, furniture and equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	891.073.905	428.890.495	-	1.319.964.400	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.464.262.017</b>			<b>1.038.836.522</b>	<b>Net Book Value</b>

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Sarana dan prasarana	801.537.000	-	-	801.537.000	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.490.678.447	63.120.475	-	1.553.798.922	<i>Office supplies, furniture and equipment</i>
Total Harga Perolehan	2.292.215.447	63.120.475	-	2.355.335.922	<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sarana dan prasarana	100.192.126	200.384.249	-	300.576.375	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	357.541.945	232.955.585	-	590.497.530	<i>Office supplies, furniture and equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	457.734.071	433.339.834	-	891.073.905	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.834.481.376</b>			<b>1.464.262.017</b>	<b>Net Book Value</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

*Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of fixed assets.*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation charge was as follows:*

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<b>428.890.495</b>	<b>433.339.834</b>	<i>General and administrative expenses (Note 19)</i>

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)**

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	<u>162.047.497</u>	<u>116.314.997</u>	Office supplies, furniture and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**6. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

The cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 dan 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

**7. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	3.964.654.666	42.500.000	-	4.007.154.666	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	3.278.008.833	152.541.666	-	3.430.550.499	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<u>686.645.833</u>			<u>576.604.167</u>	<b>Net Book Value</b>

	<u>Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	3.885.654.666	79.000.000	-	3.964.654.666	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	2.304.247.271	973.761.562	-	3.278.008.833	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<u>1.581.407.395</u>			<u>686.645.833</u>	<b>Net Book Value</b>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization charge was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	<u>152.541.666</u>	<u>973.761.562</u>	Cost of revenues expenses (Catatan 18)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET HAK-GUNA - NETO**

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan Kantor	3.432.357.324	-	-	3.432.357.324	<i>Acquisition Cost Office</i>
Akumulasi Penyusutan Kantor	1.716.178.662	1.144.119.108	-	2.860.297.770	<i>Accumulated Depreciation Office</i>
Nilai Buku Neto	<u>1.716.178.662</u>			<u>572.059.554</u>	<i>Net Book Value</i>

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan Kantor	3.432.357.324	-	-	3.432.357.324	<i>Acquisition Cost Office</i>
Akumulasi Penyusutan Kantor	572.059.554	1.144.119.108	-	1.716.178.662	<i>Accumulated Depreciation Office</i>
Nilai Buku Neto	<u>2.860.297.770</u>			<u>1.716.178.662</u>	<i>Net Book Value</i>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation charge was as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<u>1.144.119.108</u>	<u>1.144.119.108</u>	<i>General and administrative expenses (Catatan 19)</i>

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang jaminan	334.680.000	334.680.000	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	-	1.113.032.566	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<u>334.680.000</u>	<u>1.447.712.566</u>	<b>Total</b>

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Uang jaminan sewa merupakan uang jaminan atas sewa gedung di Sequis Tower.

*Rent security deposit represents security deposit for building lease at Sequis Tower.*

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

a. Estimated Claim for Tax Refund

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan kini: 2024	<u>319.981.124</u>	<u>-</u>	Overpayment of current income tax: 2024

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	95.392.975	112.944.126	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	216.385	436.145	Article 4(2)
Pasal 21	133.348.190	37.719.697	Article 21
Pasal 23	1.289.653	1.323.623	Article 23
Pasal 25	-	43.596.971	Article 25
Pasal 29	-	236.066.646	Article 29
<b>Total</b>	<u><b>230.247.203</b></u>	<u><b>432.087.208</b></u>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	173.084.749	724.549.853	Current
Tangguhan	(130.549.913)	(154.258.964)	Deferred
<b>Total</b>	<u><b>42.534.836</b></u>	<u><b>570.290.889</b></u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	196.056.508	2.482.223.463	<i>Profit before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda permanen	189.049.465	703.939.488	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	201.802.772	701.177.109	<i>Temporary differences</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>586.908.745</b>	<b>3.887.340.060</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak kini	173.084.749	724.549.853	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	(493.065.873)	(488.483.207)	<i>Less prepaid taxes: Article 25</i>
<b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan</b>	<b>(319.981.124)</b>	<b>236.066.646</b>	<b>Under (over) payment tax income expense</b>

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023, seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

*The Company's taxable income and current income tax expense for 2024 and 2023, as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual Corporate Income Tax return ("SPT").*

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Liabilitas sewa	29.542.952	(12.543.474)	-	16.999.478	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>236.387.828</b>	<b>130.549.913</b>	<b>(45.478.996)</b>	<b>321.458.745</b>	<b>Total</b>

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Liabilitas sewa	15.855.895	13.687.057	-	29.542.952	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>84.015.576</b>	<b>154.258.964</b>	<b>(1.886.712)</b>	<b>236.387.828</b>	<b>Total</b>

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**e. Administrasi Perpajakan**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

**10. TAXATION** (Continued)

**e. Tax Administration**

Based on Indonesian tax regulations, the Company submits its annual tax return based on self assessment. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company at maturity.

**11. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	-	<u>191.934.668</u>	Third parties

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

All trade payables were denominated in Rupiah currency. The Company does not provides collateral of its payables to the suppliers.

**12. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<u>Related parties (Note 24)</u>
PT Cerita Restock Teknologi			PT Cerita Restock Teknologi
Amannah	<u>76.491.443</u>	<u>792.069.745</u>	Amannah

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	72.472.650	58.008.714	Salaries and allowances
Jasa profesional	71.794.872	-	Professional fee
Lain-lain	<u>86.616.034</u>	<u>12.889.800</u>	Others
<b>Total</b>	<u><b>230.883.556</b></u>	<u><b>70.898.514</b></u>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS SEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Sewa	669.360.000	2.008.080.000	Rent
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>(20.030.092)</u>	<u>(157.615.191)</u>	Less interest not yet due
Nilai kini liabilitas sewa	649.329.908	1.850.464.809	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(649.329.908)</u>	<u>(1.201.134.901)</u>	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang - Neto</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>649.329.908</u></b>	<b>Long-Term Portion - Net</b>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	1.850.464.809	2.932.370.021	Beginning balance
Beban bunga	154.319.099	256.814.788	Interest expense
Pembayaran	<u>(1.355.454.000)</u>	<u>(1.338.720.000)</u>	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>649.329.908</u></b>	<b><u>1.850.464.809</u></b>	<b>Ending balance</b>

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan KKA Riana & Rekan, dalam laporannya tertanggal masing-masing 10 Maret 2025 dan 18 Maret 2024 untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The liabilities for employee benefits of the Company were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan KKA Riana & Rekan, in its report dated March 10, 2025 and March 18, 2024 for the year ended December 31, 2024 and 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	Disability rate

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
 (Lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	940.203.982	309.816.733	<i>Beginning balance</i>
Beban berjalan (Catatan 19)	650.424.488	638.963.213	<i>Current expenses (Note 19)</i>
Penghasilan komprehensif lain	(206.722.711)	(8.575.964)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.383.905.759</b>	<b>940.203.982</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban jasa kini	593.426.243	414.676.927	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	201.072.514	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	56.998.245	23.213.772	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>650.424.488</b>	<b>638.963.213</b>	<b>Total</b>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Penghasilan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial income from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(51.903.583)	70.959.457	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(154.819.128)	(79.535.421)	<i>Experience adjustments</i>
<b>Total</b>	<b>(206.722.711)</b>	<b>(8.575.964)</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 dan 2023 were as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	1.605.728.586	1.102.861.789	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	1.197.132.092	804.338.705	<i>Increase 1%</i>

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
 (Lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	1.196.392.335	804.183.084	Decrease 1%
Peningkatan 1%	1.602.394.080	1.099.830.679	Increase 1%

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Cerita Restock Teknologi				PT Cerita Restock Teknologi
Amannah	4.995	99,90%	4.995.000.000	Amannah
Muhammad Audi Vialdo	5	0,10%	5.000.000	Muhammad Audi Vialdo
<b>Total</b>	<b>5.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**17. PENDAPATAN**

**17. REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Origination fees	10.215.680.313	13.631.242.563	Origination fees
Post-origination fees	2.030.690.456	2.076.989.771	Post-origination fees
<b>Total</b>	<b>12.246.370.769</b>	<b>15.708.232.334</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

There is no customer that exceeds 10% of total revenue.

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keanggotaan	224.380.000	154.190.000	Membership
Langganan perangkat lunak	210.149.352	1.359.269.005	Software subscription
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 7)	152.541.666	973.761.562	Amortization of software (Note 7)
Pemasaran	35.759.034	35.702.522	Marketing
Lain-lain	1.805.612	263.749.500	Others
<b>Total</b>	<b><u>624.635.664</u></b>	<b><u>2.786.672.589</u></b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

*This account consists of:*

*There is no supplier that exceeds 10% of total revenue.*

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	8.106.877.062	5.672.119.520	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	1.144.119.108	1.144.119.108	Depreciation right-of-use assets (Note 8)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	650.424.488	638.963.213	Employee benefits (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	428.890.495	433.339.834	Depreciation of fixed assets (Note 6)
Tenaga ahli	253.952.010	743.779.090	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	178.182.210	333.055.038	Repair and maintenance
Periklanan	158.075.866	422.468.558	Advertising
Utilitas	148.213.448	162.584.320	Utilities
Langganan perangkat lunak	133.423.151	141.487.463	Software subscription
Perlengkapan kantor	91.146.350	212.573.975	Office supplies
Retribusi dan keamanan	67.753.263	167.102.220	Retribution and security
Jamuan dan sumbangan	62.178.402	24.590.988	Entertainment and donation
Pelatihan	50.742.854	21.944.400	Training
Transportasi dan perjalanan dinas	50.522.878	76.497.364	Transportation and business trip
Asuransi	21.567.000	-	insurance
Pajak	1.890.027	4.314.391	Tax
<b>Total</b>	<b><u>11.547.958.612</u></b>	<b><u>10.198.939.482</u></b>	<b>Total</b>

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN LAIN-LAIN - NETO**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi selisih kurs	<u>1.953.864</u>	<u>1.221.498</u>	Loss on foreign exchange

**20. OTHER EXPENSE – NET**

**21. PENGHASILAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan bunga			Interest income
Deposito berjangka	291.285.912	23.013.699	Time deposits
Bank	4.107.252	7.158.658	Banks
<b>Total</b>	<b><u>295.393.164</u></b>	<b><u>30.172.357</u></b>	<b>Total</b>

**21. FINANCE INCOME**

*This account consists of:*

**22. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga			Interest expense
Liabilitas sewa	154.319.099	256.814.788	Lease liabilities
Administrasi bank	16.840.186	12.532.871	Bank charges
<b>Total</b>	<b><u>171.159.285</u></b>	<b><u>269.347.659</u></b>	<b>Total</b>

**22. FINANCE EXPENSES**

*This account consists of:*

**23. TRANSAKSI OFF-BALANCE SHEET**

Mutasi rekening escrow adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	1.254.594.684	7.240.505.240	Beginning balance
Penerimaan dari pemberi pinjaman	644.692.421.388	803.999.802.387	Receipt from lender
Penyaluran pembiayaan	(644.561.758.323)	(807.986.162.943)	Disbursement
Penerimaan pokok dan bunga pinjaman	518.246.215.299	614.077.738.875	Receipt of principal and interest
Pengembalian bunga dan pokok pinjaman	(518.817.515.835)	(616.077.288.875)	Repayment of principal and interest
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>813.957.213</u></b>	<b><u>1.254.594.684</u></b>	<b>Ending Balance</b>

**23. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS**

*The escrow account movement is as follows:*

**23. TRANSAKSI OFF-BALANCE SHEET (Lanjutan)**

Dalam pinjaman *peer-to-peer lending*, Perusahaan bertindak sebagai perantara antara penerima pinjaman yang membutuhkan dana untuk usahanya dengan pemberi pinjaman dengan menyediakan *platform* pinjam meminjam secara *online*. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada pemberi pinjaman sehingga pinjaman yang masih berjalan dicatat diluar neraca.

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Berikut ini adalah informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, dimana transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Utang lain-lain (Catatan 12)</b>		
PT Cerita Restock Teknologi		
Amannah	<u>76.491.443</u>	<u>792.069.745</u>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<u>1,65%</u>	<u>17,07%</u>

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp890.000.000 dan Rp780.000.000.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	Pemegang Saham/ Shareholders'	Utang lain-lain/ Other payables.

**23. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS (Continued)**

In *peer-to-peer lending*, the Company acts as an intermediary between loan recipients who need funds for their business and lenders by providing an online lending platform. The credit risk or default of the loan is entirely with the lender and therefore the outstanding loan is recorded off-balance sheet.

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The following is related party information that has been disclosed in the respective Notes to the Financial Statements, where significant transactions between the Company and related parties are in accordance with the terms established between the related parties.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Other payables (Note 12)</b>		
PT Cerita Restock Teknologi		
Amannah	<u>76.491.443</u>	<u>792.069.745</u>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<u>1,65%</u>	<u>17,07%</u>

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp890,000,000 and Rp780,000,000, respectively.

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:



**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ Total
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	76.491.443	-	76.491.443
Beban akrual	230.883.556	-	230.883.556
Liabilitas sewa	649.329.908	-	649.329.908
			Other payables Related parties Accrued expenses Lease liabilities

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial Risks**

The Company was affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives were to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Financial risk management was under the direct supervision of the Board of Directors which was identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units. Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

**a. Credit Risk**

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	191.934.668	-	191.934.668	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	792.069.745	-	792.069.745	Related parties
Beban akrual	70.898.514	-	70.898.514	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.201.134.901	649.329.908	1.850.464.809	Lease liabilities

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Risiko likuiditas Perusahaan relatif kecil karena aset lancar Perusahaan dapat mencukupi liabilitas jangka pendeknya.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities. The Company's liquidity risk was relatively small because the Company's current assets can cover its short-term liabilities.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**c. Risiko Pasar**

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada kondisi pasar. Risiko pasar berasal dari risiko perubahan tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini, Perusahaan tidak terekspos secara signifikan oleh risiko tingkat suku bunga dan tidak berdampak material bagi laporan keuangan Perusahaan

Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Perusahaan terdapat pada kas dan setara kas dan piutang pinjaman. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga pasar jangka pendek yang jatuh temponya di bawah satu tahun.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

**c. Market Risk**

The Company is exposed to market risk, which is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market conditions. Market risk is derived from the risk of changes in interest rates.

Interest Rate Risk

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the Company has no significant exposure to interest rate risk and the impact is immaterial to the Company's financial statements.

The Company's exposure to interest rate risk is derived only from cash and cash equivalents and loan receivables. Interest rate used is short-term market interest rate maturing less than one year.

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan koreksi atas kesalahan dalam mencatat saldo pada akun-akun berikut ini:

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**27. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has also restated its financial statements as of December 31, 2023 and for the year ended, in connection to the correction of errors in recording balances in the following accounts:

The impact of the restatement is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.767.450.101	5.000.000.000	6.767.450.101	Cash and cash equivalents
Deposito bank	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Bank deposit
Pajak dibayar dimuka	3.328.712	(3.328.712)	-	Prepaid tax

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna - neto	1.377.839.487	(338.339.175)	1.716.178.662	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	220.929.172	(15.458.656)	236.387.828	Deferred tax assets
Uang jaminan	334.680.000	334.680.000	-	Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	1.270.382.566	(177.330.000)	1.447.712.566	Other non-current assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	(792.069.745)	792.069.745	Related parties
Beban akrual	466.362.390	395.463.876	70.898.514	Accrued expenses
Utang pajak	435.415.921	3.328.713	432.087.208	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	946.266.467	(254.868.434)	1.201.134.901	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	495.592.543	(153.737.365)	649.329.908	Lease liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	3.783.085.591	608.763.835	3.174.321.756	Retained earnings
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	13.631.242.563	(2.076.989.771)	15.708.232.334	Revenues
Beban pokok pendapatan	(246.620.522)	2.540.052.067	(2.786.672.589)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(12.308.953.796)	(2.110.014.314)	(10.198.939.482)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.980.540.418	1.981.761.916	(1.221.498)	Others income (expenses) - net
Penghasilan keuangan	-	(30.172.357)	30.172.357	Finance income
Beban keuangan	-	269.347.659	(269.347.659)	Finance expense
Beban pajak penghasilan - neto	(577.559.084)	(7.268.195)	(570.290.889)	Income tax expense - net
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(8.575.964)	(17.151.928)	8.575.964	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	1.886.712	3.773.424	(1.886.712)	Related tax expense

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b><u>December 31, 2023</u></b>
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
Arus kas dari aktivitas operasi	(1.304.990.485)	(3.095.374.997)	1.790.384.512	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(120.120.476)	(74.155.476)	(45.965.000)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(1.004.040.000)	1.066.992.302	(2.071.032.302)	<i>Cash flows from financing activities</i>
<b>31 Desember 2022</b>				<b><u>December 31, 2022</u></b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna - neto	2.296.399.145	(563.898.625)	2.860.297.770	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	75.825.112	(8.190.464)	84.015.576	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	334.680.000	334.680.000	-	<i>Security deposit</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	(334.680.000)	334.680.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	350.795.920	(13.007.909)	363.803.829	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	889.383.001	(192.522.211)	1.081.905.212	<i>Lease liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	1.441.859.010	(408.605.799)	1.850.464.809	<i>Lease liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	1.304.436.012	42.046.830	1.262.389.182	<i>Retained earnings</i>